

ABSTRAK

Sartika, Shela Desy. 2018. Hubungan Sikap dengan Kesiapan Suami tentang Rujukan pada Ibu Hamil Beresiko Tinggi Di Wilayah Puskesmas Wagir Kabupaten Malang. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing I: Naimah, S.KM,.M.Kes. Pembimbing II: Ita Yuliani, S.ST,.M.Keb

Banyak faktor yang mempengaruhi tingginya angka kematian ibu, salah satunya dikenal dengan 4 terlambat. Di berbagai wilayah di Indonesia, derajat kaum lelaki lebih tinggi dibandingkan dengan kaum perempuan. Anggapan seperti ini mempengaruhi perlakuan suami terhadap kesehatan reproduksi perempuan. Suami siaga merupakan bentuk pendampingan yang diberikan kepada ibu, karena salah satu orang terdekat ibu adalah suami. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sikap dengan kesiapan suami tentang rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi di Wilayah Puskesmas Wagir Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan desain *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi 126 responden, dengan teknik *purposive sampling*, Responden pada penelitian ini adalah suami ibu hamil beresiko tinggi dengan besar sampel 38 responden pada bulan Juli 2018. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, pengambilan data dilakukan dengan *door to door*. Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata (53%) suami memiliki sikap positif dan sebagian besar (61%) memiliki kesiapan tentang rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi. Berdasarkan teknik analisa data menggunakan uji *Spearman Rank Test* diperoleh signifikansi $0,025 < \alpha$ (0,05). Karena signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan sikap dengan kesiapan suami tentang rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi.. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan suami lebih siaga dalam menjaga kehamilan istri.

Kata Kunci : Ibu Hamil Beresiko Tinggi, Kesiapan Suami, Rujukan, Sikap

ABSTRACT

Sartika, ShelaDesy. 2018. *Relationship Attitude with Husband's Readiness About Referrals to High Risk to Pregnant Women in Wagir Puskesmas. Essay. Malang Applied Midwifery Bachelor Study Program, Department of Midwifery, Malang Health Ministry Polytechnic Malang. Advisor I: Naimah, S.KM,.M.KesSupervisor II: ItaYuliani, S.ST,.M.Keb*

Many factors influence the high maternal mortality rate, one of which is known as 4 late. In various regions of Indonesia, the degree of men is higher than that of women. This assumption affects the husband's treatment of women's reproductive health. Husband standby is a form of assistance given to mothers, because one of the closest people to the mother is a husband. The purpose of this study was to analyze the relationship of attitudes with the husband's readiness on referral to high-risk pregnant women in the Wagir Community Health Center, Malang Regency. This study uses an observational analytic design with a cross sectional approach. The population is 126 respondents, with purposive sampling technique, a sample of 38 respondents. The research instrument uses a questionnaire. The results showed that on average (53%) husbands had a positive attitude and most (61%) had readiness for referral to high-risk pregnant women. Based on data analysis techniques using the Spearman Rank Test test obtained a significance of $0.025 < \alpha (0.05)$. Because of the significance $< \alpha$, H_0 is rejected, meaning that there is a relationship between the attitude and the husband's readiness for referral to high-risk pregnant women.. Based on the results of this study, it is recommended that the husband be more alert to guard the wife's pregnancy.

Keywords: High Risk Pregnant Women, Husband Readiness, Referrals, Attitudes